

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 2
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MI ISLAMIYAH KARANGSARI KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 2
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MI ISLAMIYAH KARANGSARI KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dewi Zahrotul Afida**

NIM : **2319029**

Judul : **Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 pada Pembelajaran Tematik di MI Islamiyah Karangasari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya pribadi, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 November 2023

Yang Menyatakan,



DEWI ZAHROTUL AFIDA
NIM. 2319029

Isriani Hardini, S.S., M.A, Ph.D.

Jalan Kurinci No. 2 Podosugih

Kota Pekalongan, 51111

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dewi Zahrotul Afida

Kepada:

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Prodi PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dewi Zahrotul Afida

NIM : 2319029

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 pada Pembelajaran Tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 November 2023

Pembimbing,



Isriani Hardini, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 19810530 200901 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uiningsudur.ac.id email: fik@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **DEWI ZAHROTUL AFIDA**
NIM : **2319029**
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 2
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI
ISLAMİYAH KARANGSARI KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 24 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Mufid, M.Pd.
NIP. 19870316 201903 1 005

Penguji II

Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti ku ucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa pula tucurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw. Selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya yang senantiasa mengharap syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti.

Dengan segala kerendahan hati, Aku persembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang.

1. Kedua orangtuaku, Bapak Saiful Anam bin Agus dan Ibu Tursinah binti Tafsir yang senantiasa bekerja keras untuk anak ketigamu ini. Terimakasih tiada terkira untuk segalanya yang terbaik, do'a, cinta dan kasih sayang berlimpah, dan beribu maaf aku sampaikan sudah menambah episode penuh keringat dan air mata dalam kehidupan kalian menjadi lebih panjang. Semoga setiap langkah ini mendapatkan ridho dari beliau walidain.
2. Ketiga saudaraku, M Khoirul Imam, S.Pd. yang selalu baik memberikan dukungan penuh kepada adiknya mulai dari material dan lainnya serta selalu memberikan ruang pribadi ini untuk belajar mencoba sebelum meminta tolong, M. Mucharom Syifa, S.H. yang selalu mendidiku untuk belajar mandiri, sehingga bisa dan tahu bahwa segalanya butuh perjuangan usaha dari diri sendiri dan teruntuk Adiku Aditya Indra Irawan terimakasih sudah menjadi adik yang baik, semoga selalu betah mondoknya dan tambah sholeh bisa mengangkat derajat dari kebanggaan ibu bapak dan keluarga.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Pekalongan, Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Tutik Alawiyah Alhafidzah yang senantiasa merapalkan doa untuk kebaikan santrinya dan juga terima kasih sudah memberi berbagai hal perhatian serta kasih sayang, menjadikan pribadi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya, segala pemberian suri tauladan yang selalu membuat hati ini bergetar terenyuh. Terimakasih banyak yang tidak akan pernah bisa dibalas dengan apapun, semoga keberkahan selalu mengalir dalam kehidupan Abah dan Umi serta keluarga. Serta senantiasa dalam penjagaan-Nya Aamiin.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Isriani Hardini, S.S., M.A., Ph.D. terimakasih bimbingannya, sudah dengan sabar menemani saya hingga skripsi ini selesai.
5. Dosen Akademik, Bapak Akhamd Afroni, M.Pd. terimakasih sudah membimbing selama jalannya perkuliahan S1 ini hingga selesai.
6. Dewan guru ustadz-ustadzah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangari Karanganyar Kabupaten Pekalongan, Ibu Zulfiyana, S.Pd. selaku Kepala Madrasah yang telah berkenan untuk saya melakukan penelitian di Madrasah ini, terimakasih atas semua bimbingan ibu dalam membantu saya memahami setiap alur perjalanan ini, Ustadzah Atiul Khusna, S.Pd. yang senantiasa dengan sabar membimbing saya serta memberikan dukungan semangat yang luar biasa dengan motivasi untuk selalu belajar. Ustadzah Syarifatul Muniroh, S.Pd. yang dengan baik hati siap menjawab setiap pertanyaan saya perihal menghadapi anak-anak. Ustadzah Cacik, S.Pd. serta Ustadz Rohman, S.Pd. selaku guru pamong yang dengan sabar membimbing serta mengarahkan baiknya bagaimana. Terimakasih

- banyak kepada seluruh jajaran guru MI Islamiyah Karangsari Karanganyar semoga senantiasa dalam lindungan Allah serta keberkahan menyertai. Aamiin.
7. Teman seperjuangan Khidmah19' kang dan mba santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Pekalongan, terimakasih kepada yang tersayang mba Abdi Ndalem Bojong mba Lutfiatul Khimah, S.Akun. yang senantiasa mengajari banyak hal penerimaan tentang segala tantangan kehidupan dengan penuh sabar dan penginspirasi yang baik, Kepada Ustadzah Fatimatuzzahro, S.Pd. yang senantiasa sabar dalam mengingatkan dalam kebaikan baiknya bagaimana serta tak segan dalam membenarkan. Kepada Ustadzah Ulwiyatul Khusnaa, S.Ag. yang memberikan banyak kontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir Perkuliahan ini baik dari dukungan penuh maupun material. Terimakasih kepada mba Bella, mba Defit, Mba Anggita, Mba Hawin, Mba Mualiyah, Mba Heti, Mba Eka, Mba Sukma, terimakasih sudah menemani menjadi suport sistem di pondok MHM Bojong, dan terimakasih kepada Mba Azizah, Mba Afifah, Mba Kholifah, Mba Farkha, Mba Veli, Mba Binta, Mba Miftah, Mba Melan, Mba Belaandita serta adik-adik santri MI dan SMP pondok MHM Sampangan, terimakasih sudah menjadi suport sistem di pondok MHM Sampangan, dan terimakasih kepada seluruh mba santri pondok MHM III Wonopringgo, terimakasih sudah menjadi rumah nyaman ketika menjalani tugas perdisasan.
 8. Teman seperjuangan PGMI 2019 yang selalu menginspirasi untuk selalu berkembang mengasah diri dalam meningkatkan kualitas diri.
 9. Seluruh santri baik pengurus serta jajarannya Demisioner, serta Alumni Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Pekalongan yang senantiasa mengajarkan segala hal, dan menjadikan pribadi ini menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Terimakasih sudah kebersamaan sama-sama menjadi santrinya Abah Umi.
 10. Terimakasih kepada Sahabat terbaik Rizqi Fatmawati yang senantiasa mendewasakan, serta Hesti, Niken, Anis, Athika, Chomsa, Ika yang selalu responsif di grup whatsapps serta teman seperjuangan lainnya semoga selalu diberikan kemudahan dalam segala hal
 11. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

لَا يُسْتَطَاعُ الْعِلْمُ بِرَاحَةِ الْجِسْمِ

Ilmu tidak didapat dengan santai-santai

-Imam Yahya bin Abi Katsir-



ABSTRAK

Afida, Dewi Zahrotul. 2023. Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 pada Pembelajaran Tematik di MI Islamiyah Karangasari Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PGMI Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan, Dosen Pembimbing Isriani Hardini, S.S., M.A., Ph.D.

Kata Kunci: Strategi Guru, Keterampilan Membaca.

Strategi pembelajaran adalah pola yang menggambarkan sistematika pendidik dan peserta didik pada suatu pembelajaran untuk meraih dari tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Seorang guru lebih mengetahui strategi yang sesuai dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didiknya termasuk dalam keterampilan membaca yang dimiliki oleh peserta didik. Kurangnya keterampilan membaca yang dialami siswa Kelas 2 MI Islamiyah Karangasari Karanganyar Kabupaten Pekalongan adalah karena beberapa sebab, salah satunya efek dari pembelajaran daring di waktu Kelas 1 sehingga terdapat peserta didik yang masih bingung dalam membedakan huruf abjad yang hampir memiliki kesamaan, lingkungan rumah yang kurang mendukung dalam menciptakan suasana belajar serta peserta didik Kelas 2 yang masih asik dalam dunia bermain. Adanya contoh kasus seperti ini perlu adanya strategi yang diterapkan guru sehingga perlu mengidentifikasi peserta didiknya yang mendapati kesulitan belajar.

Rumusan masalah penelitian ini sendiri Bagaimana strategi guru sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangasari Karanganyar? Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam strategi meningkatkan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangasari Karanganyar. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang diterapkan untuk proses penyocokan data ini dengan tahapan berupa melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis datanya dengan model milik Miles, Huberman dan Saldana. dimana teknik penganalisan datanya tiga tahap berupa, kondensasi data, adanya penyajian data serta verifikasi data tersebut.

Dari hasil penelitian ini diketahui strategi guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas 2 pada Pembelajaran Tematik di MI Islamiyah. Kemudian, Guru Kelas 2 melakukan tindakan lanjutan berupa adanya jam tambahan bagi peserta didik yang dirasa perlu menadapatkan jam tambahan membaca, Kepala Madrasah senantiasa memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Islamiyah dengan mengadakan evaluasi serta memberdayakan guru-guru untuk lebih memperhatikan lagi setiap anak didiknya. Adanya pembiasaan membaca untuk seluruh peserta didik pada hari Sabtu pagi dengan melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Guru melakukan inovasi pembelajaran melalui pembelajaran Tematik seperti penggunaan metode belajar sambil bernyanyi, yang dimana materi pembelajaran dibuat lirik lagu oleh guru Kelas 2 sebagai usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada peserta didik Kelas 2 yang hakikatnya masih senang pada dunia bermain. Selanjutnya untuk faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 adalah adanya buku bacaan serta kebijakan sekolah yang memberikan perhatian lebih pada setiap peserta didik. Kemudian faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 yaitu masih senang bermain, serta lingkungan yang kurang mendukung dalam menciptakan suasana belajar secara berkontinyu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 pada Pembelajaran Tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan” Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag sebagai Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sudah memberikan kesempatan untuk penulis menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah mendukung penuh serta mengapresiasi penulis.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang sudah menyumbangkan kontribusi serta dukungan pada penulis didalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
4. Bapak Akhamd Afroni, M.Pd sebagai Dosen Wali yang setia memberikan pengarahan serta motivasi pada penulis semasa perkuliahan.
5. Ibu Isriani Hardini, S.S., M.A., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing penyusunan tugas akhir perkuliahan yang selalu memberi saran, nasihat dan motivasi.
6. Segenap Staff dan Karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan senantiasa siap memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
7. Ibu Zulfiyana, S.Pd sebagai Kepala MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Sudah memberikan kesempatan kepada penulis dalam

melakukan penelitian di Madrasah dan memberikan pengarahan serta motivasi yang luar biasa.

8. Ustadzah Atiul Khusna, S.Pd. dan Ustadzah Syarifatul Muniroh, S.Pd. selaku Guru Kelas 2 MI Islamiyah Karangari Karanganyar Kabupaten Pekalongan. yang sudah membantu jalannya penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan serta dukungan penuh kepada penulis. Dan terima kasih kepada seluruh Jajaran Ustadz Ustadzah MI Islamiyah Karangari Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang selalu memberikan suri tauladan dan senantiasa membantu.
9. Kedua orang tua, keluarga, guru, semua teman serta santri Hidayatul Mubtadien yang mencurahkan untaian doa dan motivasi sehingga tugas akhir kuliah ini dapat peneliti selesaikan.
10. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti tentu menjadi sebab ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti sadar bahwa tugas akhir ini memiliki kekurangan, namun harapan lebih peneliti tugas akhir kuliah ini menyumbangkan kontribusi manfaat untuk penulis sendiri terlebih terkhusus lagi bagi para pembaca lainnya.

Pekalongan, 14 November 2023

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Pengertian Guru	18
2. Strategi Guru	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru.....	23
4. Meningkatkan Keterampilan Membaca	24
5. Pembelajaran Tematik.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karang Sari Karanganyar	
1. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Karang Sari Karanganyar	35
2. Letak Madrasah MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar	35
3. Visi Misi dan Tujuan MI Islamiyah Karang Sari MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Karanganyar	36
4. Keadaan Guru dan Karyawan	38
5. Data Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	39
B. Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pada pembelajaran Tematik pada siswa kelas 2 di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar	40

C. Faktor Pendukung dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 pada pembelajaran Tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan	54
--	----

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Strategi yang dilakukan Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 Pada Pembelajaran Tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	61
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Penerapan Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas 2 pada Pembelajaran Tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	32
Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Karyawan	38
Tabel 3.2 Jumlah siswa-siswa MI Islamiyah Karangsari Karanganyar Kabupaten Pekalongan	39
Tabel 3.3 Jumlah Sarana dan Prasarana	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik antara lain keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Memasuki usia sekolah tentunya penting akan keterampilan membaca bagi peserta didik, karena dibutuhkan dalam kegiatan belajar di sekolah yang di mana peserta didik diharuskan mampu mengikuti segala pembelajaran yang diberikan oleh guru baik itu membaca, menulis, menghitung, bahkan setingkat memahami bacaan yang dibaca.¹

Namun masih banyak peserta didik yang tidak mendapatkan pembelajaran membaca yang memadai.² Belajar membaca merupakan awal untuk mereka mengenal proses belajar mengajar yang sistematis, oleh karena itu sudah sepatutnya ada dorongan dari guru maupun orang tua untuk mendorong anak belajar membaca dan menjadikan anak menjadi anak yang senang membaca, karena jika seseorang memiliki hobi membaca maka ia akan menjadi orang yang berwawasan luas dan akan memiliki pemikiran yang luas juga. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam memilih kompetensi dari berbagai

¹ Itta Muyassyaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Tubokas*, (Bekasi : Mikro Media Teknologi, 2022), Hlm. 25.

² Annika Agelii Genlott dan Ake Gronlund, *Improving Literacy Skills Through Learning reading by Writing : The iWTR Method Presented and Tested*, (*Jurnal Computer & Education* 67, 2013), Hlm. 98.

pembelajaran serta dalam pelaksanaannya pada kegiatan belajar mengajar agar lebih mengena, menarik, mengedukasi serta unik.

Di Kelas 2 ini, peserta didik memasuki fase sekolah yang memang membutuhkan kesiapan baik secara fisik maupun psikis. Dalam pembelajaran Kelas 2 membaca dan menulis merupakan kemampuan-kemampuan yang memang harus dimiliki peserta didik. Apabila peserta didik sudah bisa membaca dan menulis, maka akan lebih mudah bagi mereka menguasai materi pelajaran dan memahami setiap bacaan yang dibacanya. Oleh karena itu, perlu adanya usaha atau upaya guru agar anak didiknya bisa menguasai kemampuan membaca. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran dalam menerapkan metode tertentu dan membuat pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan menyiapkan berbagai media belajar untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar membaca.

Berkaitan dengan keterampilan membaca serta informasi yang peneliti terima dari Ustadzah Atiul selaku Wali Kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan, bahwa di Kelas 2 masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca permulaan, yang mana seharusnya pada tingkatan tersebut sudah berada pada tahap membaca sedang atau lanjutan. Pada beberapa peserta didik yang memiliki kekurangan dalam membacanya, biasanya masih terbalik dalam menyebutkan huruf b dan d, f dan v, dikarenakan peserta didik masih bingung dalam membedakan antara bunyi dengan bentuk simbolnya yang sesuai, jika

dilihat dalam segi menirukan tulisan yang diajarkan guru saat di depan kelas, peserta didik mampu meniru dengan baik simbol-simbol huruf abjad walau dalam penulisannya sedikit lamban karena perlu penekanan lengkung tiap hurufnya agar tepat. Kemampuan membaca dalam membedakan huruf satu dengan yang lain perlu adanya waktu belajar yang lebih. Sebenarnya peserta didik Kelas 2 ini anaknya semangat-semangat dalam kegiatan pembelajaran, hanya saja sedikit terkendala dalam membacanya, pasti kalau dibarengi dengan pembiasaan latihan sering membaca cukup 5 menit saja tentunya akan lebih bagus dan terampil dalam membaca lanjutan sesuai kebutuhan akan kompetensi dasar untuk peserta didik Kelas 2.³

Berdasarkan tingkat keterampilan membaca yang dimiliki oleh peserta didik Kelas 2 di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar, tentunya guru perlu menerapkan strategi membaca yang tepat dalam mengedukasi peserta didik kelas rendah yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan peserta didik itu sendiri sehingga membantu peserta didik menguasai kemampuan membacanya. Dalam penggunaan strategi membaca pada kelas rendah sangatlah berbeda jauh pada penerapan strategi untuk kelas tinggi, hal ini dikarenakan peserta didik kelas rendah masih ditekankan pada pengenalan huruf serta dapat membaca dengan baik berbeda dengan kelas tinggi yang berfokus pada akan pemahaman lebih dalam bacaan itu sendiri.

Oleh karena itu, adanya permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut bagaimana kemampuan membaca peserta didik Kelas 2

³ Atiul Khusna Mulyanto, Wali Kelas 2 MI Islamiyah Karang Sari, wawancara pribadi, (Pekalongan, 17 Maret 2023, pukul 15.30 WIB).

pada pembelajaran tematik berlangsung, serta perlakuan strategi apa yang akan dilakukan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan membaca peserta didik di Kelas 2 MI Islamiyah Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul penelitian “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 Pada Pembelajaran Tematik Di Mi Islamiyah Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian mempunyai rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi guru sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam strategi meningkatkan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi guru dalam meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar.

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat peserta didik pada keterampilan membacanya yang masih kurang pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangari Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan teoritis dan praktis yang dapat diambil dari penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengetahuan pembaca ataupun penulis serta edukasi pembelajaran, terutama saat pembelajaran berlangsung lebih khususnya pada pelajaran tematik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas 2 MI Islamiyah Karangari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Guru

Dengan adanya penelitian ini harapannya mampu menyumbangkan kontribusi keilmuan dan pengetahuan untuk guru agar tetap inovatif dan kreatif dalam mengatasi problem kurangnya keterampilan membaca siswa dengan menerapkan metode strategi pembelajaran serta meningkatkan kesadaran guru terkait mengidentifikasi peserta didik yang mendapati kelemahan pada membaca agar dapat teridentifikasi lebih awal serta ditangani dengan baik.

b. Untuk Peserta Didik

Dengan penelitian ini harapannya menambah motivasi serta antusiasme peserta didik dalam proses belajar serta pembelajaran yang diberikan lebih inovatif sehingga akan meninggalkan kesan menyenangkan dan kepada peserta didik yang mulanya kurang dalam keterampilan membacanya menjadi bisa membaca dengan baik dan peserta didik yang menguasai membaca sejak dini akan lebih siap dalam menempuh pendidikan berikutnya.

c. Untuk Masyarakat

Dengan penelitian ini harapannya dapat dijadikan pedoman dalam mengedukasi masyarakat agar lebih memperhatikan anak-anaknya melalui perhatian lebih yang diberikan ketika di rumah, pada tahapan membaca permulaan karena tahapan ini merupakan dasar menuju tahap selanjutnya. Hubungan komunikasi serta suport yang baik antara orang tua dengan anaknya dan ini menjadi edukasi di rumah sebagai kebiasaan dalam kesehariannya sehingga hasil prestasi anak meningkat.

d. Untuk Peneliti

Dengan penelitian ini harapannya mampu memberikan gambaran terkait penerapan strategi metode pembelajaran yang baik untuk peserta didik yang mendapati kelemahan pada membaca serta meningkatkan kemampuan mengajar dan mengelola kelas dengan memberikan pengetahuan dan mendampingi peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dengan strategi metode pembelajaran yang

diberikan dengan kondisi yang ada.

e. Untuk Sekolah

Dengan penelitian ini harapannya merupakan salah satu pedoman pada sekolah-sekolah yang memiliki kondisi serupa yaitu terkait dengan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca, strategi metode pembelajaran yang diberikan menjadi salah satu faktor penting hal ini dapat menjadi bahan referensi untuk menyelesaikan permasalahan kesulitan membaca sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi bervariasi dan selalu dinantikan setiap peserta didik karena terasa menyenangkan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau disebut dengan penelitian lapangan sedangkan lebih dikenal studi penelitian yang dilakukan secara langsung dalam tempat penelitian tersebut untuk menyelidiki fenomena yang objektif dengan memiliki tujuan penulisan karya ilmiah yang sistematis⁴. Dalam proses pengumpulan data ini dengan melakukan penelitian secara langsung datang ke lapangan. Peneliti ingin melakukan penelitian di MI Islamiyah Karangsari Karanganyar Kabupaten Pekalongan, strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangsari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), Hlm. 43.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Menurut W. Lawrence dalam buku karya Moh. Slamet Untung bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari kenyataan sosial yang berfokus pada suatu proses atau sebuah peristiwa. Menurut Prof. Lexy J. Moleong dalam buku yang sama mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memahami fenomena yang dialaminya, tindakan secara *holistic* dan mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata dengan metode ilmiah.⁵

3. Waktu dan Tempat

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Karangari Karanganyar Kabupaten Pekalongan, yang berada di Jalan Raya Karanganyar, Karangari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dari sumber data yang dimiliki guru yang mengajar peserta didik Kelas 2 MI Islamiyah baik dari individu maupun kelompok seperti hasil dari

⁵ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), Hlm. 195.

wawancara atau pengisian kuesioner.⁶ Data primer yang sering didapatkan oleh peneliti setelah melakukan suatu interaksi melalui sebuah wawancara ataupun observasi terhadap narasumber yakni Kepala Sekolah serta 2 wali kelas MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Setelah peneliti sudah mengumpulkan data primer kemudian data tersebut belum cukup untuk hasil penelitian ini maka peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder ini berarti suatu data yang telah diperoleh dari penelitian sebelumnya atau data yang sudah pernah terkumpul dan dapat diambil dalam penelitian kualitatif meliputi dengan melihat arsip-arsip, dokumen, literatur yang relevan ataupun kajian yang ada pada penelitian ini data yang didapatkan nantinya diperoleh pada data yang sudah tersedia.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan sebuah data merupakan berbagai cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan sebuah data, dalam menghimpun data, mengambil data atau menjaring data dari penelitian tersebut.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), Hlm. 202.

⁷ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), Hlm. 41.

a. Observasi

Teknik ini dapat diartikan suatu kegiatan dalam keseharian manusia dengan menggunakan panca indera. Kunci dari keberhasilan dari teknik observasi ini dalam mengumpulkan sebuah data melalui pengamatan sendiri, sebab pengamat dapat melihat, mendengar dan menyimpulkan dari suatu informasi objek penelitian tersebut dengan data yang diperoleh. Metode ini digunakan dalam memperoleh sebuah data mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangari Karanganyar Kabupaten Pekalongan serta untuk mengetahui dan mengamati perkembangan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membacanya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah tahap dari teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sendiri menggunakan tahap wawancara semi terstruktur. Wawancara merupakan sebuah kegiatan dua orang atau lebih pada suatu kegiatan saling menanyakan yang akan mendapatkan sebuah informasi atas jawaban dari persoalan yang ada.⁸ Dalam teknik ini pengumpulan datanya dilakukan melalui tahap berhadapan langsung dengan narasumber untuk memperoleh sebuah informasi yang akurat.⁹ Dalam metode wawancara ini dilakukan untuk

⁸ Sugiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016), Hlm. 138.

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Tesis Metodologi Pendidikan, 2022), Hlm. 138.

mendapatkan data informasi mengenai siswa Kelas 2 MI Islamiyah Karangari Karanganyar mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pada pembelajaran tematik. Data hasil wawancara diperoleh dari Kepala Sekolah serta 2 Wali Kelas MI Islamiyah Karangari Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Lokasi wawancara dilakukan di sekolah MI dan waktu wawancara sekitar 30 menit serta alat bantu yang digunakan saat wawancara berlangsung berupa alat tulis dan *Handphone* sebagai alat rekam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat serta menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat dari subjek sendiri atau melalui orang lain. Dokumentasi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif dalam memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen yang lainnya yang dapat mendukung data tersebut oleh subjek yang bersangkutan.¹⁰ Pada penelitian studi kasus atau penelitian lapangan penggunaan dokumentasi sangat penting untuk menguatkan dan menambah bukti dari sumber-sumber lainnya. Dokumen sangat membantu dalam proses verifikasi dan menyediakan data yang lebih spesifik serta menguatkan sebuah informasi.¹¹ Dengan metode dokumentasi ini penelitian mengumpulkan data dari berbagai gambar

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hlm. 143.

¹¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), Hlm. 239.

yang telah diambil dari lapangan sebagai penguat dari observasi dan wawancara sebagai tanda bukti dan penguat data bagi penelitian yang telah dilakukan.

6. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan suatu penelitian tidak akan jauh dari sebuah data. Setelah data didapat barulah data diproses dengan menganalisis suatu data tersebut. Penelitian ini menggunakan model Interaktif dengan analisis data teori Miles Huberman, dan Saldana. Berikut penjelasan teknik analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana.

a. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.¹²

Kondensasi data ini dapat membuat sebuah data-data menjadi lebih spesifik atau fokus hanya pada Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas 2 di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Pemfokusan data akan dilakukan

¹² Alfi Haris Wanto, Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City, (*Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, tahun 2017), Hlm. 42, Diakses 03 Juli 2023.

pada siswa Kelas 2 di MI Islamiyah Karang Sari tersebut dengan melihat adanya peningkatan keterampilan membacanya dalam diri mereka melalui pengamatan dan juga dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada Kepala Sekolah MI Islamiyah Karang Sari dan Wali Kelas 2 yang mengajar penuh. Dalam fokus tersebut juga penulis melihat dari cara peserta didik saat berkomunikasi dengan peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi dan tersusun secara rapi, maka selanjutnya peneliti akan memberikan sebuah kesimpulan dari masing-masing data yang telah didapatkan. Kesimpulan yang digunakan pada tahap penyajian dalam metode kualitatif adalah dengan adanya grafik, tabel ataupun lainnya. Namun, penyajian dalam kualitatif yang paling sering adalah dengan menggunakan teks yang memiliki sifat naratif atau secara uraian, baik singkat maupun tidak.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap akhir ini seorang peneliti akan memberikan sebuah analisisnya yang berupa penarikan kesimpulan dan pemeriksaan suatu data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dapat diambil dari data yang telah diperoleh baik dari data wawancara, observasi dan dokumentasi¹³ yang nantinya lebih memfokuskan hanya pada suatu strategi peningkatan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 di MI Islamiyah Karang Sari pada pembelajaran tematik.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016), Hlm. 247.

Data wawancara dianalisis dengan menggunakan teori membaca lanjutan oleh Syafi'ie dalam bukunya karya Surya pada teori tersebut mendeskripsikan tingkatan membaca pada peserta didik yang dibagi menjadi dua yaitu membaca literal dan membaca tingkat tinggi. Membaca di sini perlu adanya penekanan membaca permulaan yang merupakan proses perseptual yang mempunyai arti pengenalan hubungan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.¹⁴

7. Validasi Data

Validasi data merupakan proses pengujian kebenaran dari data atau bahan yang akan dijadikan dasar kajian dalam penelitian, yang digunakan peneliti dalam penelitiannya berupa Triangulasi Data. Penggunaan triangulasi data dimaksudkan untuk mengurangi pengaruh pendapat pribadi peneliti ketika hanya menggunakan satu metodologinya,¹⁵ sehingga peneliti memutuskan menggunakan metode triangulasi data untuk memperkuat bukti penelitian yang dilakukannya. Triangulasi datanya mulai dari sumber data, teknik pengumpulan data serta waktu.

Sumber data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini pada rumusan masalah berupa bagaimana strategi guru sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar dan apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam strategi meningkatkan keterampilan membaca peserta didik

¹⁴ Surya, *Konvergensi*, (Jakarta : Books, 2017), Hlm. 30.

¹⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PT Kanisius, 2012), Hlm. 28.

Kelas 2 pada pembelajaran tematik ini peneliti memerlukan sumber data dari Guru Wali Kelas 2 A, Guru Wali Kelas 2B serta Kepala Sekolah MI sebagai bahan acuan menjawab rumusan masalah yang ada dengan menggali informasi yang diperlukan melalui tahap wawancara.

Pengujian kebenaran berhubungan erat dengan teknik pengumpulan data saat peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang digunakan untuk menganalisis masalah atau menganalisis data. Keperluan pemeriksaan keabsahan data menggunakan indikator Triangulasi data yaitu pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang, dengan teknik pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu, namun peneliti memutuskan untuk menggunakan satu teknik triangulasi waktu.¹⁶ Teknik data yang dilakukan peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan pada penelitian yaitu meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas 2 melalui pengambilan beberapa metode yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.

Kemudian saat masih diperlukan pengujian rentan waktu, yaitu berupa adanya alokasi waktu yang berbeda dari hasil penelitian, apakah masih dengan jawaban sama atau terdapat perubahan. Suatu penelitian saat memiliki kebenaran jawaban walau dengan alokasi waktu yang rentan berjarak harus dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya, hal ini sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya pada strategi guru dalam meningkatkan

¹⁶ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hlm. 22.

keterampilan membaca siswa Kelas 2 dengan pengujian waktu yang berbeda masih samakah hasil penelitian yaitu diterimanya jawaban yang sama berupa strategi guru dalam meningkatkan membaca dan tidak mengalami perubahan walau mengalami perubahan waktu.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh pemahaman yang memudahkan, maka penulis menyusun urutan penulisan agar menjadi sistematis, berikut adalah susunan sistematika penulisannya.

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai keseluruhan isi proposal yakni meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangari Karanganyar manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan Teori berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir, pada deskripsi teori ini membahas strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 melalui pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

BAB III : Hasil Penelitian

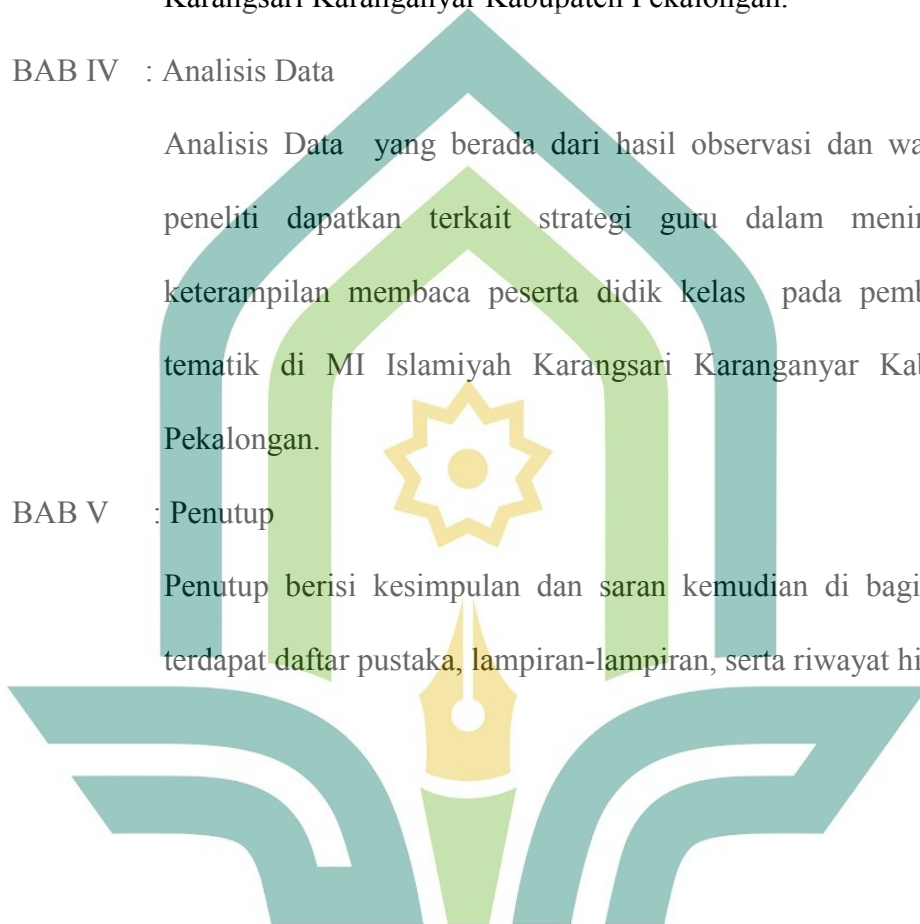
Hasil Penelitian ini berisi tentang hasil penelitian pada pengaruh strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangasari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

BAB IV : Analisis Data

Analisis Data yang berada dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapatkan terkait strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karangasari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

BAB V : Penutup

Penutup berisi kesimpulan dan saran kemudian di bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas 2 pada pembelajaran tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan ini, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti dan pembahasannya, dari pihak sekolah memberikan program meningkatkan mutu pendidikan yang ada melalui guru-guru yang diberdayakan melalui Kepala Madrasah MI yang mengajak kerjasama semua lapisan sekolah mulai dari dewan guru yang diintensifkan lagi dalam memperhatikan proses perkembangan peserta didiknya sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi bahkan berprestasi. Perhatian lebih yang diberikan guru kepada peserta didik akan membuat peserta didik lebih semangat lagi dalam belajar karena merasa ada perhatian lebih dari guru kepadanya.

2. Gerakan Literasi Sekolah

Program literasi sekolah melalui pembiasaan membaca bersama pada hari Sabtu pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, pada tiap kelas diharapkan memberikan banyak kemanfaatan untuk peserta didik seperti semakin terampil dalam berbagai teknik membaca yang ada serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menambah pengetahuan

yang lebih mendalam melalui buku bacaan yang sudah dibaca oleh peserta didik tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangsari sendiri menerapkan kegiatan gerakan literasi sekolah dengan memberikan fasilitas buku-buku mulai dari buku cerita, buku bergambar maupun buku pengetahuan yang mana menjembatani peserta didik untuk menumbuhkan minat dalam gemar membaca.

3. Pemberian Jam Tambahan

Pihak sekolah senantiasa memberikan perhatian lebih pada peserta didik sebab disini tidak hanya anak yang pandai saja yang diperhatikan, namun adanya perhatian khusus pada peserta didik yang diketahui guru masih memiliki kekurangan dalam kegiatan belajar baik itu kekurangan dalam keterampilan membaca ataupun materi yang sudah diajarkan belum dipahami sepenuhnya. Perhatian lebih yang diperhatikan disini teruntuk anak Kelas 2 yang belum begitu terampil dalam membaca anak mendapatkan jam tambahan tersendiri dari guru wali kelasnya di luar jam pelajaran sekolah. Seperti pelaksanaan jam tambahan yang dilaksanakan di MI Islamiyah Karangsari ini setelah usai pembelajaran sekolah. Anak-anak yang mendapatkan kelas jam tambahan akan diberikan jadwal tersendiri sehingga setiap hari jam tambahan yang diberikan kepada peserta didik dalam jumlah yang tidak banyak sehingga intensif dengan tujuan anak menjadi fokus serta tercapai keberhasilan akan dari program jam tambahan tersebut.

4. Strategi Inovasi Guru

Strategi guru Kelas 2 dalam mengajar bertujuan agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik melalui inovasi metode yang dilakukan oleh guru sehingga mengedukasi peserta didik dalam menerima materi pelajaran di Sekolah. Ada banyak inovasi yang sering dilakukan oleh guru Kelas 2 yang penuh kreatif ini, dan yang paling disukai oleh anak-anak adalah metode pembelajaran yang disampaikan dengan menyanyi yaitu materi pelajaran yang dibuat dalam bentuk lirik lagu oleh guru yang kemudian disampaikan di kelas dan dinyanyikan secara bersama-sama. Metode belajar sambil bernyanyi ini yang sudah diterapkan di MI Islamiyah Karangasari Karanganyar Kabupaten Pekalongan terutama pada peserta didik Kelas 2, yang belum tentu di setiap sekolah ada.

B. Saran

Sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan peran serta Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangasari sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan peserta didik supaya lebih baik, peneliti memberi saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan membaca setiap peserta didiknya terutama anak Kelas 2, dari program yang telah direncanakan sebelumnya.

Adapun saran- saran tersebut saya tujukan kepada.

1. Bagi guru, hendaknya mengadakan kegiatan inovatif kepada peserta didik dalam kaitannya dalam pelaksanaan strategi belajar membaca Kelas 2 pada peserta didik.
2. Bagi siswa, hendaknya peserta didik harus lebih giat lagi dalam belajar agar dapat meningkatkan kemampuan pada diri dalam terampil membaca.

3. Bagi orang tua, diharapkan kepada orang tua untuk memberikan dukungan dan perhatian kepada anaknya terhadap Pendidikan yang anak inginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agelii Genlott Annika dan Ake Gronlund. 2013. *Jurnal Computer & Education. Improving Literacy Skills Trough Learning reading by Writing: The iWTR Method Presented and Tested.*
- Ahmad Farida dan Hamidulloh. 2018. Semarang : CV Pilar Nusantara. *Media Literasi Sekolah.*
- Akrim dkk. 2020. Medan : UMSU Press. *Book Chapter COVID-19 dan Kampus Merdeka di Era New Normal.*
- Alek dan Achmad. 2016. Jakarta : Erlangga. *Bahasa Indonesia Untuk perguruan Tinggi.*
- Ali M. dan Asrial. 2022. Jambi : FKIP. *Peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas II SDN 136/I Semangat melalui buku cerita bergambar.*
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana 2014), Hlm. 54.
- Anjali Desi Ratna. 2022. Bengkulu : FTT. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pelajaran Tematik Kelas Rendah Di Era New Normal SDN 156 Seluma.*
- Asih Mardani dkk. 2021. Yogyakarta : UAD Press. *Anatologi Esai.*
- Chan Faizal. dkk. 2019. *International journal Of Elementary* Volume. 3 Nomer 4 *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar.*
- Destian Ilman Hanafi dkk. 2022. Jepara : Diajar. *Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD di Masa Pandemi.*
- Diktorat Tenaga Kependidikan. 2008. Jakarta. Depdiknas. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya.*
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. Jakarta : Rineka Cipta. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.*
- Hasan Said. 2018. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. *Profesi dan Profesionalisme Guru.*
- Hasan Said. 2018. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. *Profesi dan Profesionalisme Guru.*
- Herdiansyah Haris. 2010. Jakarta: Salemba Humanika. *Metodologi Penelitian Kualitatif*

- Jamaris Martini. 2015. Bogor : Ghalia Indonesia. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen dan Penanggulannya*.
- Krissandi Apri Damai Sagita dkk. 2018. Bekasi : Media Maxima *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*.
- Kurniawan Asep. 2018. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*.
- Manab Abdul. 2015. Yogyakarta : Kalimedia. *Penelitian Pendekatan Kualitatif*
- Manab Abdul. 2015. Yogyakarta : Kalimedia. *Penelitian Pendekatan Kualitatif*
- Meliza dkk. 2016. Bireuen : FKIP Unsyiah. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*.
- Meliza dkk. 2016. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas Rendah Gugus Depan Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah dasar FKIP Unsyiah. Vol. 1 No. 2.
- Milacandra Lestari dkk. 2019. *Strategi Guri Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas 2 MI Al Maarif 02 Singasari*. (Jurnal Pendidikan) Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 1. No. 3.
- Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, (fenomena, Vol. IV No. 1, 2012), Hlm. 66.
- Mudarman. 2019. Solo : Modul Mata Kuliah. *Model Mata Kuliah Keterampilan Membaca Lanjut*.
- Muhaimin. 1996. Surabaya : Citra Media. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Nasruroh dalam skripsinya *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017*. Hlm. 45.
- Nasruroh. 2017. Ponorogo : FTIK. *Upaya guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Nim'ah Syarifah dkk. 2022. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management. *Implementasi Manajemen Pendidikan Pemasaran dan Keuangan*.
- Noor Juliansyah. 2022. Jakarta: Tesis Metodologi Pendidikan. *Metodologi Penelitan. Skripsi. Tesis. Desertasi dan Karya Ilmiah*.

- Nurchayanti Ike dan Sri Katoningsih. 2023. Surakarta : Jurnal Obsesi. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini*.
- Nurhasanah Siti dkk. 2019. Jakarta : Edu Pustaka. *Strategi Pembelajaran*.
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), Hlm. 48.
- Samiaji Sarosa. 2012. Yogyakarta : PT Kanisius, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
- Sardiman. 2011. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Slamet. 2019. Surakarta : UNS Press , *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Sugiyon. 2016. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. 2016. Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Supadi. 2020. Jakarta : UNJ Press. *Manajemen Mutu Pendidikan*.
- Surya. 2017. Jakarta : Books . *Konvergensi*.
- Suwartono.2014. Yogyakarta: CV Andi Offset. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*,
- Untung Moh. Slamet. 2019. Yogyakarta : Litera. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*.
- Wanto Alfi Haris. 2017. *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. Journal of Public Sector Innovations. Vol. 2. No. 1
- Widaningsih Ida. 2019. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Wijaya Helaluddin Hengki. 2019. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, *Analisis Data Kualitatif*.
- Zubairi dkk. 2020. Indramayu : CV Adanu Abimata , *Modernisasi Pendidikan Agama Islam*.

Pedoman Wawancara

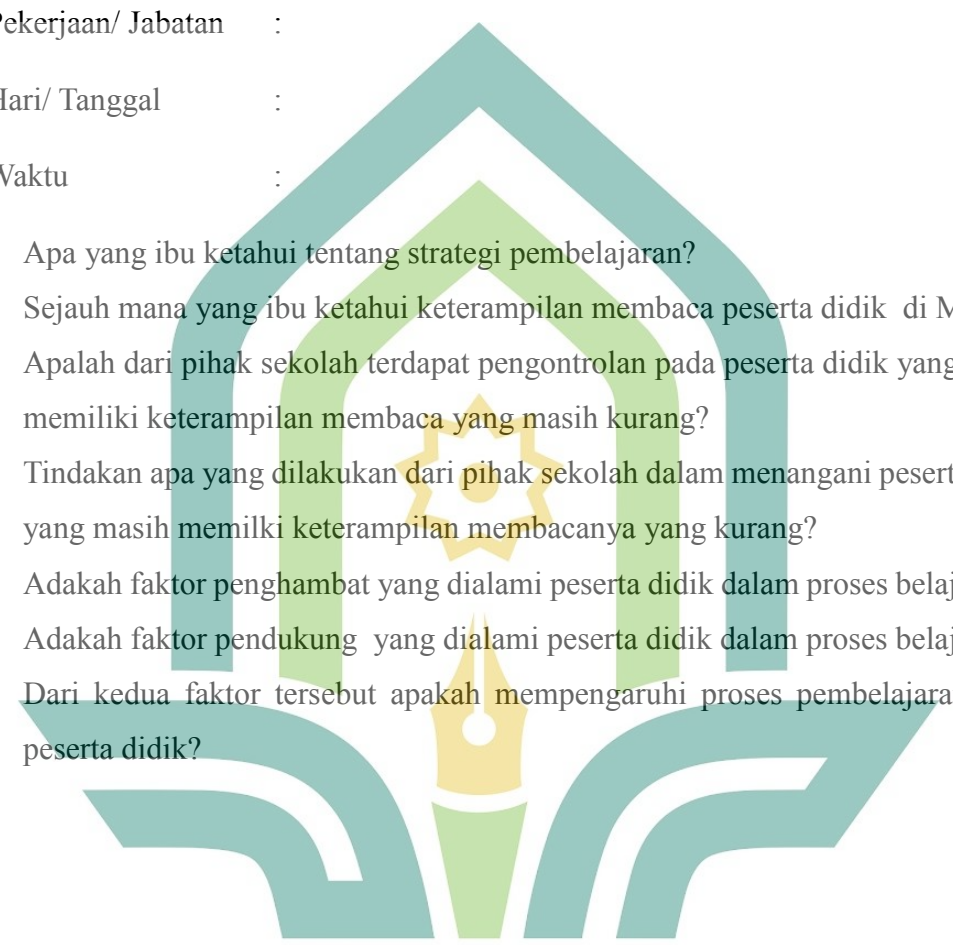
Untuk Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangasari Karanganyar

Nama Narasumber :

Pekerjaan/ Jabatan :

Hari/ Tanggal :

Waktu :

1. Apa yang ibu ketahui tentang strategi pembelajaran?
 2. Sejauh mana yang ibu ketahui keterampilan membaca peserta didik di MI sini?
 3. Apakah dari pihak sekolah terdapat pengontrolan pada peserta didik yang masih memiliki keterampilan membaca yang masih kurang?
 4. Tindakan apa yang dilakukan dari pihak sekolah dalam menangani peserta didik yang masih memiliki keterampilan membacanya yang kurang?
 5. Adakah faktor penghambat yang dialami peserta didik dalam proses belajarnya?
 6. Adakah faktor pendukung yang dialami peserta didik dalam proses belajarnya?
 7. Dari kedua faktor tersebut apakah mempengaruhi proses pembelajaran pada peserta didik?
- 

Pedoman Wawancara

Untuk Ustadzah Kelas 2 A dan 2 B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangsari Karanganyar

Nama Narasumber :

Pekerjaan/ Jabatan :

Hari/ Tanggal :

Waktu :

1. Apa yang ibu ketahui dari strategi pembelajaran ?
2. Jelaskan ada berapa strategi pembelajaran yang ibu ketahui sejauh ini?
3. Sejauh mana yang ibu ketahui keterampilan membaca peserta didik kelas 2 di MI sini?
4. Adakah hubungan peningkatan keterampilan membaca peserta didik dengan pembelajaran tematik?
5. Strategi pembelajaran seperti apa yang akan ibu aplikasikan pada peserta didik kelas 2?
6. Bagaimana tindakan guru sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas ?
7. Adakah faktor pendukung dan penghambat peserta didik pada kemampuan keterampilan membacanya?
8. Apa saja faktor pendukungnya dan berikan penjelasannya?
9. Apa saja faktor penghambatnya dan berikan penjelasannya?
10. Bagaimana mengatasi faktor penghambat yang ada agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membacanya?
11. Adakah tantangan ketika menghadapi anak-anak kelas 2 yang masih tergolong kelas aktif?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi umum peserta didik MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan
2. Alokasi waktu belajar dalam kelas 2 di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan
3. Kegiatan Pembelajaran Tematik di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar Kabupaten Pekalongan
4. Kemampuan keterampilan membaca peserta didik Kelas 2 MI Islamiyah
5. Pemberian tindakan lanjutan pada peserta didik yang keterampilan membacanya masih kurang
6. Evaluasi pihak sekolah terhadap kualitas proses pembelajaran di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar kabupaten Pekalongan



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak MI Islamiyah Karangsari Karanganyar Kabupaten Pekalongan
2. Sejarah MI Islamiyah Karangsari Karanganyar kabupaten Pekalongan
3. Struktur Jabatan Kepegawaian MI Islamiyah Karangsari Karanganyar kabupaten Pekalongan
4. Data Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Karangsari Karanganyar kabupaten Pekalongan
5. Data-data penting lain yang mendukung dalam Penelitian.



TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama Narasumber : Ibu Zulfiyana, S.Pd.

Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangsari

Hari/ Tanggal : Senin, 25 September 2023

Waktu : 09.00- 10.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang strategi pembelajaran?	Strategi pembelajaran sendiri suatu metode pembelajaran khusus yang diterapkan disekolah dengan memperhatikan serta memilah metode pembelajaran yang sesuai digunakan disekolah bersamaan Strategi pembelajaran di MI Islamiyah ini masih menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Namun nanti sepenuhnya akan menggunakan kurikulum merdeka.
2.	Sejauh mana yang ibu ketahui keterampilan membaca peserta didik di MI sini?	Keterampilan membaca peserta didik di MI Islamiyah sendiri sudah bagus untuk tingkat anak kelas 1 pada semester II saat ulangan Akhir Semester sudah tidak dibacakan lagi soal yang diujikan, anak sudah harus membaca mandiri, yang dimana kelas 1 Semester II ini anak diharuskan dan dituntun sudah bisa membaca sendiri. Jadi pada saat Semester I ini anak bagaimana caranya

		<p>guru menyingsingkan lengan untuk mengajari anak membaca jadi ketika memasuki semester II anak dipastikan sudah bisa membaca. Dimana memasuki kelas II anak sudah bisa membaca dengan baik, bahkan hanya perlu meningkatkan keterampilan membacanya jika masih ada yang kurang dalam membacanya maupun perkembangannya.</p> <p>Berbeda dengan anak Kelas 2 tahun ini yang kemampuan membacanya masih membutuhkan perhatian lebih dari guru kelas maupun dukungan dari orang tua sebab pada saat kelas satunya ndilalah masa pandemi sehingga mereka generasi yang belajar <i>online</i> dari rumah masing-masing, kekurangan dari belajar online ini anak menjadi kurang terpantau secara penuh oleh guru, sudah sampai mana pemahaman mereka.</p>
3.	<p>Apalah dari pihak sekolah terdapat pengontrolan pada peserta didik yang masih memiliki keterampilan membaca yang masih kurang?</p>	<p>Sekolah selalu melakukan pengecekan pada anak-anak baik itu tingkat kelas tinggi maupun tingkat kelas rendah oleh guru sehingga jika didapati ketahuan anak yang keterampilan membacanya masih kurang, akan segera mendapatkan bimbingan membaca tambahan dari gurunya, dan dipastikan kemampuan membaca rata-rata anak di MI Islamiyah ini sudah bagus dikarenakan adanya</p>

		<p>pengontrolan tersebut mba serta tindakan langsung yang berkelanjutan.</p>
<p>4.</p>	<p>Tindakan apa yang dilakukan dari pihak sekolah dalam menangani peserta didik yang masih memiliki keterampilan membacanya yang kurang?</p>	<p>Budaya baca 1 jam setiap hari sabtu di MI Islamiyah Karang Sari Karanganyar ini kami masukan dalam kegiatan jadwal KBM sehingga meski tidak tercantum kategori mata pelajaran sendiri tujuan adanya waktu budaya baca ini untuk menarik minat anak dalam membaca sebab dari membaca inilah yang akan menjembatani anak mengetahui banyak pengetahuan seperti yang kita ketahui buku merupakan jendela dunia. Jadi kami buat rak buku di depan teras kelas sebagai tempat menaruh buku-buku yang disediakan sekolah. Buku yang disediakan tidak melulu tentang buku pelajaran saja melainkan banyak buku-buku cerita menarik bergambar untuk menarik perhatian anak membaca dengan adanya kegiatan seperti ini ternyata mendapatkan respon yang bagus dari anak-anak dilihat dari mereka menyengaja berangkat lebih pagi untuk bisa memilih buku mana yang akan dibaca bahkan sampai merelakan waktu istirahat tidak membeli jajan, ya karena itu buku-buku yang kami disajikan dibuat semenarik mungkin, kemudian dari budaya baca 1 jam ini kami sediakan sebuah buku resuman setiap anaknya,</p>

		<p>tujuan agar apa yang telah mereka baca tadi bisa dituangkan lewat tulisan meskipun daya serap tiap anak berbeda, ada yang sudah bisa memahami inti sari yang dibaca tadi ada juga yang ditulis persis jiplek sama seperti yang dibaca, ya tidak apa-apa sebab masih proses belajar dan lama-kelamaan anak-anak tentunya akan paham dari apa yang mereka baca dan tulis tadi.</p>
5.	Adakah faktor penghambat yang dialami peserta didik dalam proses belajarnya?	<p>Setiap peserta didik terkadang mempunyai faktor penghambatnya masing-masing baik itu faktor internal maupun eksternal, ada yang anaknya semangat tapi orang tuanya kurang perhatian, ada yang orang tuanya memberikan perhatian penuh tapi anaknya susah. Ya seperti itu membuat kita sebagai guru tidak hanya mengajar saja tapi harus memahami karakter kehidupan setiap peserta didik sehingga semua peserta didik merasakan adanya suatu lingkungan yang mendukung penuh mereka untuk terus berkembang menjadi peserta didik yang unggul dan berprestasi.</p>
6.	Adakah faktor pendukung yang dialami peserta didik dalam proses belajarnya?	<p>MI Islamiyah Karanganyar ini memfasilitasi jam tambahan membaca bagi peserta didik yang kesulitan membaca, jam tambahan ini dilakukan</p>

		<p>oleh guru kelas masing-masing, biasanya guru kelas akan memberikan jam tambahan ekstra pada peserta didiknya yang dirasa masih membutuhkan perhatian khusus dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Kita juga membiasakan membaca sebelum KBM dimulai pada hari Sabtu.</p>
7.	<p>Dari kedua faktor tersebut apakah mempengaruhi proses pembelajaran pada peserta didik?</p>	<p>Baik faktor pendukung maupun penghambat tentu mempunyai pengaruh pada saat pembelajaran dilakukan, namun setiap guru kelas memiliki strategi-strategi tersendiri dalam mengontrol kelas yang anaknya bermacam-macam latar belakangnya ini. Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk anak-anak, bagaimana anak-anak itu biar senang nyaman belajar di sini, karena tujuan sekolah kan tentunya mendapatkan fasilitas terbaik yang tentunya besar harapan untuk menjadi calon generasi penerus bangsa Negara ini.</p>

TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama Narasumber : Ustadzah Atiul Khusna, S.Pd.

Pekerjaan/ Jabatan : Guru Kelas 2 A Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karang Sari

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 September 2023

Waktu : 09.00- 10.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui dari strategi pembelajaran ?	Strategi pembelajaran itu sangat banyak, namun setiap guru tentu memiliki strategi pembelajaran masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang tentunya selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas maupun peserta didik yang dihadapi.
2.	Jelaskan ada berapa strategi pembelajaran yang ibu ketahui sejauh ini?	Strategi pembelajaran yang sering saya terapkan sendiri itu sebenarnya sangat banyak, namun yang saya fokuskan ketika kita mengajarkan materi pembelajaran, ada model atau trik dari kami, kebetulan karena saya mengajar anak-anak kelas 2 biasanya akan lebih mengena kalau adanya pemutaran video sering saya berikan pemutaran video seperti contohnya saya menyampaikan materi tentang Nabi Musa itu kan anak-anak dikasih tayangan berbentuk seperti animasi, nah dari gambar pemutaran

		<p>video tadi membuat anak lebih mudah menangkap dari sekedar ceramah. Ketika berceritapun anak-anak lebih suka dibandingkan dengan saya memberikan materi yaitu pemberian pemahaman tapi dalam bentuk bukan cerita melainkan penjelasan materi, saat anak-anak diberikan cerita yang disampaikan mereka lebih senang lebih semangat.</p>
<p>3.</p>	<p>Sejauh mana yang ibu ketahui keterampilan membaca peserta didik kelas 2 di MI sini?</p>	<p>Kalau kita perhatikan kemampuan membaca anak-anak di kelas 2 itu tingkat membacanya bermacam-macam, ada yang sudah lancar membaca, ada yang belum lancar membaca dan ada yang masih belum terlalu lincah dalam pelafalan bunyi huruf abjad yang hampir memiliki kesamaan. Kemampuan yang berbeda ini beberapa sebab seperti sewaktu kelas 1 pembelajaran yang didapatkan melalui online dimana masih covid-19 sehingga peserta didik belajar mandiri dirumah didampingi orang tua masing-masing, namun jika orang tua peserta didik memiliki kesibukan, terkadang anak kurang mendapatkan perhatian untuk sekedar ditemani belajar, hal ini yang membuat anak lebih menyukai dunia bermain karena jika belajar sendiri tanpa pendampingan mudah membuat anak menjadi bosan</p>

		<p>serta kurang paham apa yang seharusnya ia pelajari.</p> <p>Ketika saya mengajar di Kelas 2 yang awal, banyak anak yang kurang bisa membaca tapi Alhamdulillah menginjak semester 2 ini lambat laun lancar yaitu karena anak-anak kami berikan semacam jam tambahan membaca atau membaca terbimbing dari wali kelasnya.</p>
4.	Adakah hubungan peningkatan keterampilan membaca peserta didik dengan pembelajaran tematik?	<p>Ya sangat berkaitan sekali antara tingkat keterampilan membaca anak dengan pembelajaran tematik di sekolah, dimana ketika anak-anak sudah terampil dalam membaca maka anak-anak akan lebih memahami lagi, bagaimana anak-anak akan memahami sekarang ini pembelajaran itu fokusnya pada anak, jika anak membacanya belum terampil belum lancar atau tidak ada semangat membaca berartikan pengetahuannya juga kurang.</p>
5.	Strategi pembelajaran seperti apa yang akan ibu aplikasikan pada peserta didik kelas 2?	<p>Strateginya bermacam-macam, jadi kadang mengadakan pembelajaran dengan unsur seperti permainan itu belajar sambil bermain jadi anak itu kita buat asik bermain yang mengandung unsur belajar sehingga sebelum pelajaran akan disampaikan guru terlebih dahulu mengidentifikasi model pembelajaran yang akan disampaikan dengan inovasi belajar sambil bermain, kadang bercerita,</p>

		<p>pembawaan beberapa materi yang dibuat lirik lagu, kadang di luar dimana saya ajarkan sesuai dengan tema yang disampaikan apakah tema ini cocok untuk bercerita, apakah tema ini cocok untuk membuat praktek sesuatu.</p>
6.	<p>Bagaimana tindakan guru sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas ?</p>	<p>Tentunya guru sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sangatlah berpengaruh lebih dalam perkembangan prestasi hasil belajar peserta didik. Anak-anak kelas rendah tentunya otaknya masih sangat fresh karena masih anak-anak, lalu bagaimana sih kita sebagai guru membuat anak menjadi nyaman untuk belajar dengan muatan materi yang terpadu pada pembelajaran tematik. Oleh karena itu, saya berkolaborasi dengan Ustadzah Syarifa wali Kelas 2 B yaitu dengan memberikan materi anak-anak yang dibuat lirik lagu dengan nada lagu mengikuti lagu yang sering didengar banyak orang, seperti nada sholawat atau nada lagu lainnya. Dengan begitu anak-anak mudah hafal materi karena sudah hafal melalui materi yang dibuat lirik lagu, ketika mereview materipun menjadi mudah diingat oleh anak-anak.</p>
7.	<p>Adakah faktor pendukung dan penghambat peserta didik</p>	<p>Faktor pendukungnya termasuk buku-buku yang ada, termasuk buku-buku yang</p>

	<p>pada kemampuan keterampilan membacanya?</p>	<p>kita miliki di perpustakaan kan itu ada buku-buku, bukunya tulisannya tidak banyak melainkan banyak gambarnya yang menjadikan semangat, kalau anak masih kelas 2 disuruh membaca materi kelas 2 kan males, Nah dari sekolah memberikan jam tambahan tersendiri pada hari sabtu ada budaya baca, biasanya saja mengajak peserta didik kelas 2 seperti ini “Ayo anak-anak kita ke perpustakaan untuk membaca” dari ajakan tadi respon mereka sangat antusias Mba Dewi.</p>
8.	<p>Apa saja faktor pendukungnya dan berikan penjelasannya?</p>	<p>Dukungan penuh dari pihak sekolah maupun ketika dirumahnya.</p>
9.	<p>Apa saja faktor penghambatnya dan berikan penjelasannya?</p>	<p>Berbeda-beda ya mba, ada yang memang dari anaknya itu sendiri yang masih suka bermain, asik dengan imajinasinya dan sebenarnya anaknya itu bisa hanya perlu perhatian lebih dari guru, sebab kalau kita perhatikan pada anak-anak yang membacanya sudah mulai lancar mereka mulai menyukai bahkan terfokuskan perhatian saat diterangkan. Kalau anak yang belum patio bisa membacanya cenderung akan ramai mengajak ngobrol teman sebangkunya, diajak mengikuti kegiatan membaca bersama hanya diam.</p>
10.	<p>Bagaimana mengatasi faktor penghambat yang ada agar</p>	<p>Harus lebih sering kita ajak keluar, karena saat pembelajaran tidak harus melulu</p>

	peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membacanya?	selalu di kelas kemudian anak disuruh mengkorelasikan pembelaran dengan kegiatan aktivitas sehari-hari.
11	Adakah tantangan ketika menghadapi anak-anak kelas 2 yang masih tergolong kelas aktif	Namanya juga anak-anak ya mba Dewi, tantangan lain dalam mengajarkan pelajaran pada peserta didik Kelas 2 ya itu di dalam kelas terkadang masih suka rame, tiba-tiba ada yang nangis di tengah-tengah pembelajaran sehingga kegiatan mengajar terjeda atau berhenti sebentar. Anak-anak itu kalau diajak membaca bersama-sama ada yang bunyi keras ada yang sekedar menirukan sebisanya, ada juga yang diam. Namun jika dikasih pertanyaan atau disuruh maju ya banyak yang antusias mba Dewi, kebetulan anak-anak Kelas 2 A yang diampu saya ini anaknya memang rada rame-rame mereka mempunyai keaktifan yang luar biasa dan anaknya semangat-semangat mba, jadi sebagai guru kelas pun saya harus bisa menyeimbangi, ndilalah saya dikasih anak-anak yang dulunya di kelas 1 suka rame, jadi ketika mengajarpun saya harus menguasai kelas serta membuat bagaimana anak menjadi fokus serta pusat perhatiannya agar selalu tertuju ke saya mba seperti itu

TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama Narasumber : Syarifatul Muniroh, S.Pd.

Pekerjaan/ Jabatan : Guru Kelas 2 B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah
Karangsari

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 September 2023

Waktu : 10.00- 11.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui dari strategi pembelajaran ?	Strategi pembelajaran itu, bagaimana cara kita memberikan sesuatu pada siswa/ peserta didik sehingga peserta didik mampu menangkap apa yang kita ajarkan.
2.	Jelaskan ada berapa strategi pembelajaran yang ibu ketahui sejauh ini?	Tentunya ada banyak strategi pembelajaran, namun strategi pembelajaran yang sering saya terapkan sendiri ketika di kelas yaitu dengan mengajak serta siswa aktif mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif, jadi siswa diajak untuk mengeksplorasi konsep yang diajarkan melalui pengamatan, tanya jawab di kelas sehingga tercipta lingkungan belajar yang melibatkan semua anak-anak untuk ikut andil.
3.	Sejauh mana yang ibu ketahui keterampilan membaca	Anak-anak Kelas 2 B ini memang awal-awal secara keseluruhan yang sudah

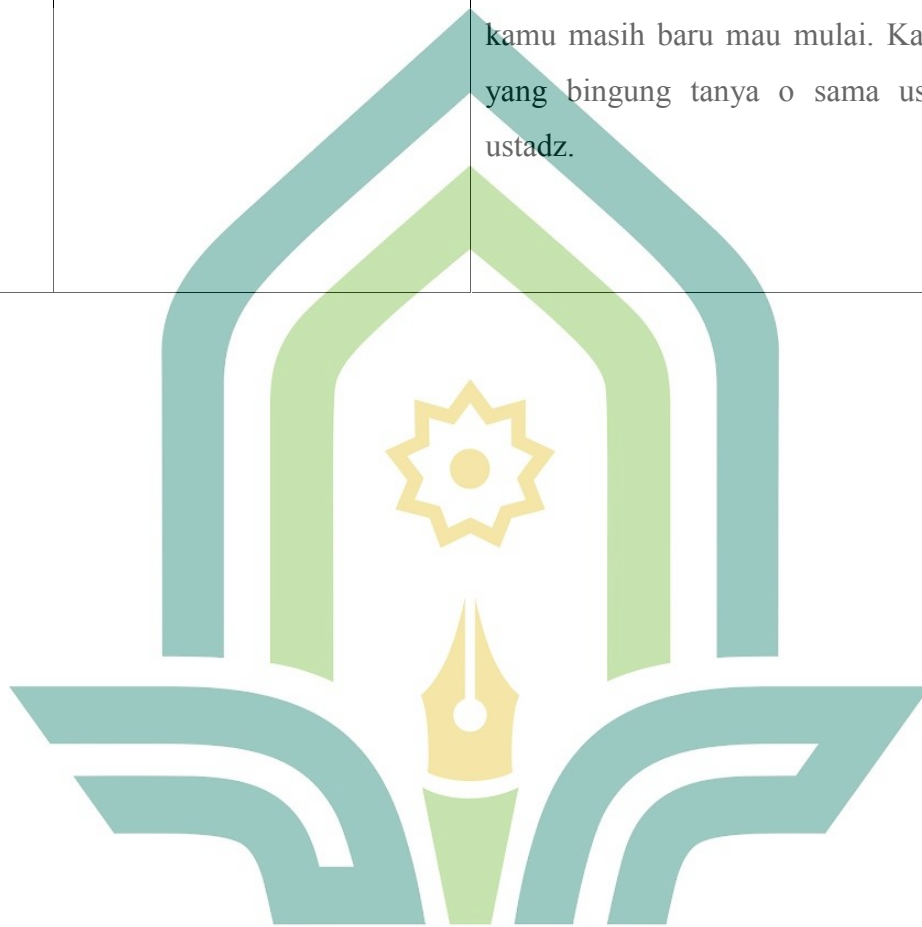
	<p>peserta didik Kelas 2 di MI sini?</p>	<p>lancar membacanya sekitar 70% dan 30% masih membaca dieja. Kelas 2 B tingkat kemampuan membacanya berbeda-beda, namun kebanyakan kemampuan membacanya masih harus perlu dibiasakan agar lancar, masih ada 2, 3 anak yang memerlukan perhatian khusus agar bisa menyeimbangi kemampuan membaca seperti teman-temannya. Jadi di kelas saya itu terdapat anak yang belum bisa membaca, anaknya super aktif sekali gak bisa anteng, sayangnya kalau pembelajaran sudah dimulai diajak mengikuti pembelajaran jadi badmood atau diam gitu mba.</p>
<p>4.</p>	<p>Adakah hubungan peningkatan keterampilan membaca peserta didik dengan pembelajaran tematik?</p>	<p>Hubungan keterampilan membaca peserta didik dengan pembelajaran tematik ini sangat penting sekali mba, secara kalau kita lihat lebih dalam lagi pembelajaran tematik hampir menjadi makanan pokok pelajaran yang dihadapi peserta didik yang dimana pembelajaran tematik kumpulan pelajaran yang dipadukan melalui tema. Nah jika anak-anak masih memiliki kendala pada proses membacanya tentunya akan sedikit kesulitan dalam memahami pelajaran tematik yang berisikan bermacam-macam kumpulan pelajaran yang dipadukan menjadi satu.</p>

5.	Strategi pembelajaran seperti apa yang akan ibu aplikasikan pada peserta didik Kelas 2?	Melihat tingkat kelas yang akan kita hadapi adalah kelas rendah tentunya strategi pembelajaran yang digunakan dengan banyak menggunakan sisipan permainan, materi yang dibuat lirik lagu sehingga secara tidak langsung cepat masuk ke dalam pemahaman anak-anak yang masih senang belajar sambil bermain. Menghadapi anak-anak Kelas 2 ini memang harus super tenaga mba disamping anaknya yang masih aktif serta masih suka mencari perhatian lebih dari guru.
6.	Adakah faktor pendukung dan penghambat peserta didik pada kemampuan keterampilan membacanya?	Faktor pendukungnya mulai dari lingkungan sekolah dan keluarga yang mendukung penuh perkembangan anak tentunya seperti pada usia kelas ini anak sudah bisa apa saja. Sedangkan faktor penghambatnya itu males. Walaupun semua sudah memadai dan terpenuhi jika dasarnya si anak kurang bersemangat dalam belajar ya kemampuannya akan stag disitu, namun berbeda lagi pada anak yang mempunyai semangat yang tinggi mau seperti apapun keadaanya tentu mereka akan selalu berusaha menggali potensi diri, ko teman-teman pada bisa berarti saya harus bisa seperti itu mba.
7.	Bagaimana tindakan guru sebagai inovator dalam	Salah satu usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di

	<p>meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas ?</p>	<p>Kelas 2 ini dengan metode penyampaian materi yang dibuat berbeda yaitu berupa muatan materi yang dibuat lirik lagu sehingga anak-anak diajak untuk bernyanyi bersama yang dimana lirik lagunya berisikan materi pada bab yang sedang dikaji. Respon anak-anak sangat berbeda betul antara penyampaian materi yang biasa dengan materi yang dibuat lirik lagu, karena justru anak-anak sangat mudah hafal jika dibuat lirik lagu dan merasa sangat senang bahagia ketika menyanyikan lagu yang begitu semangat antusias. Selain itu juga dari model penyampaian materi yang seperti ini membuat prestasi belajar anak-anak menjadi tambah baik sekali.</p>
8.	<p>Apa saja faktor pendukungnya dan berikan penjelasannya?</p>	<p>Semangat belajar yang tinggi pada anak. Orang tua yang selalu memperhatikan perkembangan anaknya Sekolah yang ikut serta mengevaluasi hasil belajar seluruh peserta didik</p>
9.	<p>Apa saja faktor penghambatnya dan berikan penjelasannya?</p>	<p>Kadang dari orang tua yang kurang memberikan perhatian penuh terhadap anaknya sehingga anak menjadi bebas keasikan untuk bermain hingga lupa belajar. Seringnya orang tua sibuk dengan pekerjaannya, dikiranya dengan berkerja mencari uang yang banyak lalu memasrahksan anak pada sekolah anak</p>

		<p>akan menjadi pintar karena yang terpenting semua kebutuhan dapat terpenuhi. Padahal aslinya konsepnya tidak seperti itu mba Dewi. Kunci keberhasilan anak itu ya adanya kolaborasi yang pas antara orang tua, sekolah (Guru), serta anak yaitu adanya dukungan penuh lingkungan, sehingga tercipta <i>mindset</i> pada anak adanya kehangatan bahwa aku harus bisa karena banyak yang menunggu keberhasilanku.</p>
10.	<p>Bagaimana mengatasi faktor penghambat yang ada agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membacanya?</p>	<p>Melakukan pendekatan pada anak serta memberikan dukungan penuh</p>
11.	<p>Adakah tantangan ketika menghadapi anak-anak kelas 2 yang masih tergolong kelas aktif</p>	<p>Peserta didik Kelas 2 B yang diampu saya memang anaknya keterbalikan dari kelas 2 A yang super ramai mba, anak-anaknya memang rata-rata pendiam, kalau bisa dikatakan anutan disuruh duduk rapi ditempatnya masing-masing nurut, ketika saya memberikan tugas berkala dengan pertanyaan interaktif mengerjakan bersama-sama anak-anak mengerjakan ditempatnya duduknya sendiri-sendiri, namun beberapa ada peserta yang belum bisa mengikuti pembelajaran, jika diperhatikan dari jauh sekilas seperti</p>

		<p>sedang mencoba mengikuti namun saat dihampiri ternyata sedang asik pada dunianya sendiri, saat ditanya nduk ayu, cah bagus ko mboten tanglet kalau belum bisa, lho kamu jadi ketinggalan sama teman-teman kamu, mereka sudah selesai kamu masih baru mau mulai. Kalau ada yang bingung tanya o sama ustadzah/ustadz.</p>
--	--	---



DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ibu Zulfiyana, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangasari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.



Wawancara dengan Ustadzah Atiul Khusna, S.Pd. Guru Kelas 2 A MI Islamiyah Karangasari



Wawancara dengan Ustadzah Syarifatul Muniroh, S.Pd. Guru Kelas 2 B MI
Islamiyah Karangsari



Beberapa dokumentasi saat penelitian di MI Islamiyah Karangsari Karanganyar







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dewi Zahrotul Afida
NIM : 2319029
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 17 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Podosugih Rt/Rw 04/03 Gg.Rukun
Jln. Setia Bahkti Kota Pekalongan

Pendidikan

1. TK Masyithoh 10 Medono
2. MSI 14 Medono Kota Pekalongan
3. SMP NEGERI 13 Kota Pekalongan
4. SMA NEGERI 4 KOTA Pekalongan
5. S1 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama lengkap : Saiful Anam
Pekerjaan : Buruh harian
Agama : Islam
Alamat : Desa Podosugih Rt/Rw 04/03 Gg.Rukun
Jln. Setia Bahkti Kota Pekalongan

2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Tursinah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Podosugih Rt/Rw 04/03 Gg.Rukun
Jln. Setia Bahkti Kota Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.